

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH	: SMP DIRGHANTARA
MATA PELAJARAN	: IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
KELAS	: 7 (TUJUH) / 1 (SATU)
MATERI POKOK	: Klasifikasi Makhluk Hidup
SUB MATERI	: Penyebab Terjadinya Keanekaragaman Makhluk Hidup, Kepunahan dan Upaya Menjaga Keanekaragaman Makhluk Hidup
ALOKASI WAKTU	: 2 x 30 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	3.2.7. Menganalisis penyebab terjadinya keanekaragaman makhluk hidup
	3.2.8. Mengidentifikasi solusi dalam upaya menjaga pelestarian keanekaragaman makhluk hidup.
4.2 Menyajikan hasil pengklasifikasian makhluk hidup dan benda di lingkungan sekitar berdasarkan karakteristik yang diamati.	4.2.7. Mengomunikasikan penyebab dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keanekaragaman makhluk hidup dalam bentuk presentasi
	4.2.8. Menyajikan poster ajakan upaya menjaga pelestarian keanekaragaman makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.2.7.1. Melalui diskusi peserta didik mampu menganalisis penyebab terjadinya keanekaragaman makhluk hidup dengan tepat

- 3.2.8.2. Melalui kegiatan pengumpulan informasi dan diskusi peserta didik mampu mengidentifikasi alternatif solusi dalam upaya pelestarian keanekaragaman makhluk hidup dengan tepat.
- 4.2.7.1. Melalui kegiatan presentasi peserta didik mampu mengomunikasikan hasil identifikasi alternatif solusi dalam upaya menjaga kelestarian keanekaragaman makhluk hidup dengan penuh percaya diri
- 4.2.8.1. Melalui kerja kelompok peserta didik mampu membuat poster ajakan dalam upaya menjaga kelestarian makhluk hidup dengan penuh kreatifitas.

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius
2. Nasionalis
3. Mandiri
4. Gotong royong
5. Integritas

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. FAKTUAL

- Penyebab keanekaragaman makhluk hidup
Perkembangbiakan adalah terbentuknya individu baru yang sama jenisnya dengan individu yang menghasilkannya.
Perkawinan silang adalah Perkawinan silang adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan populasi secara genetik ke arah tertentu.
- Penyebab Kepunahan pada Makhluk Hidup
 - Serangan Asteroid
 - Perubahan Iklim
 - Hilangnya Habitat
 - Kekurangan Makanan
 - Polusi
 - Predasi Manusia
- Upaya yang dapat dilakukan
Pemeliharaan dan penangkaran hewan, baik secara In situ dan ex situ.
 - Secara In Situ yaitu memelihara hewan di habitat aslinya, contohnya cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional ujung kulon, dan taman nasional komodo.
 - Secara Ex Situ yaitu memelihara hewan diluar habitat aslinya, contohnya taman safari, kebun raya, kebun binatang, kebun raya, kebun botani, kebun plasma nutfah, kebun koleksi.

2. KONSEPTUAL

Penyebab keanekaragaman makhluk hidup adalah melalui perkawinan dan perkawinan silang, Keadaan Lingkungan.
Beberapa langkah yang dilakukan untuk menjaga kelestarian keanekaragaman makhluk hidup diantaranya adalah melalui perlindungan terhadap makhluk hidup di dalam Taman Nasional, Cagar Alam, Hutan Lindung, Taman Laut, dan Kebun Raya

3. PROSEDURAL

- Langkah-langkah membuat poster
- Menentukan topik dan tujuan poster

Langkah pertama dalam menulis poster adalah menentukan topik dan tujuan poster. Tujuan poster disesuaikan dengan isi yang ingin disampaikan pada poster. Misalnya tujuan poster untuk menyampaikan informasi dan edukasi, untuk promosi, untuk membujuk melakukan sesuatu, untuk menunjukkan sesuatu, ataupun untuk membuat penasaran akan sesuatu.

- Memilih kata dan menyusun kalimat
Setelah tujuan poster menjadi jelas, langkah selanjutnya dalam pembuatan poster adalah memilih kata dan menyusun kalimat. Menurut Sumartono dan Hani Astuti dalam jurnal berjudul Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi Kesehatan (2018), poster menggunakan kalimat yang pendek, sederhana, singkat, ringkas, dan menggunakan huruf besar juga tebal. Artinya, bahasa yang digunakan dalam poster tidak boleh terlalu panjang dan bertele-tele juga ambigu. Bahasa dalam poster harus singkat, jelas, padat, dan bersifat persuasif (mengajak), juga mudah untuk dipahami.
- Menentukan gambar
Setelah menentukan kalimat yang akan mengisi poster, kita juga harus menentukan gambar yang digunakan. Gambar yang digunakan harus sesuai dengan kalimat poster. Gambar harus jelas, mendukung isi kalimat, dan juga menarik.
- Memperhatikan tata letak huruf dan gambar
Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riana dalam buku Media Pembelajaran (2009), poster memiliki kombinasi visual yang jelas dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat. Sehingga poster selain diberikan kalimat, poster juga diberikan unsur gambar agar lebih menarik perhatian. Unsur gambar dan kalimat dalam poster harus diatur tata letaknya sedemikian rupa agar menarik namun tetap mudah untuk dibaca. Poster harus menggunakan bentuk, tebal, ukuran, dan juga warna huruf yang jelas. Kalimat tersebut kemudian diatur tata letaknya dan dipadukan dengan gambar. Pemilihan warna harus diperhatikan agar poster mudah dibaca oleh mata.
- Mencetak poster ke dalam media
Setelah poster selesai dibuat, saatnya mencetak poster ke media baik konvensional (misalnya kertas) maupun digital (misalnya foto). Poster dicetak sesuai dengan konsep yang telah dibuat, ukuran media dan juga pewarnaan harus dipastikan sesuai dengan konsep yang dibuat.

F. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik (*scientific*), TPACK
2. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi kelompok, kerja kelompok
3. Model Pembelajaran : *problem based learning* (PBL)

G. MEDIA DAN BAHAN

a) Media

- Slide presentasi
- LKPD
- Bahan ajar
- Lembar soal
- Video

b) **Alat/bahan**

- Gawai
- Laptop
- Proyektor

H. SUMBER BELAJAR

- Modul Pembelajaran Klasifikasi pada hewan
- Tim Pusaka Cerdas. *Siap Jadi Juara Olimpiade Sains Nasional Biologi SMP*. Yogyakarta : PustakaBaruPress
- Jurnal karya Sylvia Lestari tahun 2019 dapat diakses di : <https://core.ac.uk/download/pdf/298988355.pdf>
- Situs internet
 - Modul Calon PPPK Guru dapat diakses di : <https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Biologi/Perpembelajaran/BIOLOGI-PB8.pdf>
 - Artikel : blog karya Dimas Sandi dapat diakses di <https://www.pusatilmupengetahuan.com/keanekaragaman-hayati-2/>

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. PERTEMUAN PERTAMA (2 Jam Pelajaran)

a) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

(1) Orientasi

- (a) Guru bersama peserta didik saling memberi dan menjawab salam pembuka serta menyampaikan kabarnya masing-masing.
- (b) Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan mengecek daftar hadir.
- (c) Kelas dilanjutkan dengan berdoa (**Religius**), guru mempersilahkan salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama (**percaya diri, toleransi**)
- (d) Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Dengan bertanya “Coba perhatikan kerapuhan pakaian dan kebersihan kelas apakah sudah sesuai”
- (e) Guru dan peserta didik menyanyikan lagu wajib Nasional bersama (**Nasionalisme**) dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru memberikan penjelasan singkat tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme.

(2) Apersepsi

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada salah seorang peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman penerapan materi sebelumnya.
- (b) Guru bersama peserta didik menyimak cerita salah seorang peserta didik tentang pengalaman penerapan materi pelajaran sebelumnya.
- (c) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik berkaitan untuk mengetahui pemahaman awal materi yang akan dipelajari.
- (d) Guru melakukan tes awal pembelajaran

(3) Motivasi

- (a) Guru menanyakan : “Adakah yang tahu mengapa di Bumi ini banyak terjadi keanekaragaman makhluk hidup?”
- (b) Guru menayangkan video terkait dengan masalah perburuan liar hewan dilindungi.

- (c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil analisisnya
- (4) Memberi Acuan
 - (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
 - (b) Guru bersama peserta didik menyampaikan manfaat dari mempelajari materi upaya menjaga kelestarian Keanekaragaman makhluk hidup.
 - (c) Menyampaikan gambaran kegiatan secara menyeluruh serta menyampaikan kriteria penilaian

b) Inti (40 Menit)

(1) Orientasi masalah

Arahan

- Peserta didik mencermati tentang masalah yang terjadi dan disajikan dalam bentuk artikel yang tersedia pada LKPD.
- Berdasarkan artikel yang disajikan, masing-masing peserta didik diminta mengajukan pertanyaan misalnya :
 - “Apa yang menjadi penyebab kepunahan hewan-hewan di Indonesia?”*
 - “Apa yang menyebabkan keanekaragaman makhluk hidup?”*
 - “Apa saja faktor-faktor lain yang menyebabkan kepunahan makhluk hidup?”*
 - “Bagaimana upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan keanekaragaman makhluk hidup?”*
- Peserta didik mengidentifikasi masalah dari pertanyaan yang diajukan.
- Peserta didik merumuskan masalah dari hasil identifikasi masalah.
- Peserta didik menerima umpan balik dari guru dengan pertanyaan apa yang menyebabkan kucing banyak jenisnya?
- Peserta didik menerima arahan untuk membuktikan penyelesaian permasalahan melalui kegiatan yang dilaksanakan dalam LKPD.

(2) Mengorganisasikan peserta didik

Mengomunikasikan

- Peserta didik diberi kesempatan untuk membentuk kelompok belajar dengan tertib.
- Peserta didik mencermati poin-poin masalah yang akan dilakukan.
- Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas masing-masing kelompok untuk mencari sumber literasi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah.
- Peserta didik menyepakati waktu yang digunakan untuk melakukan diskusi dengan guru.

(3) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- Peserta didik melakukan pencarian informasi untuk menemukenali penyebab serta solusi terkait permasalahan yang ada.
- Peserta didik berkonsultasi yang akan dilakukan serta memfasilitasi dan membimbing kelompok belajar dan berdiskusi untuk menjawab permasalahan aktual yang ada.

(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik mendiskusikan tentang upaya yang dapat dilakukan dalam pelestarian keanekaragaman makhluk hidup dari hasil analisis penyebab terjadinya keanekaragaman makhluk hidup.

- Peserta didik menjawab pertanyaan pada LKPD dan menyajikannya dalam laporan tertulis. Peserta didik menyajikan laporan pembahasan hasil temuan.
 - Peserta didik mempresentasikan laporan hasil temuan dan menarik kesimpulan di kelas setelah waktu yang disepakati selesai.
- (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- Peserta didik mengomunikasikan hasil pekerjaan kelompok dan melakukan diskusi kelas, mengkaji laporan hasil pengamatan salah kelompok lain memberikan pertanyaan dan tanggapan sehingga terjadi diskusi multiarah.
 - Setiap kelompok merevisi hasil laporan pengamatan dari hasil diskusi kelas.
 - Guru bersama peserta didik menyimpulkan dan mengklarifikasi hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keberlangsungan keanekaragaman makhluk hidup.
 - Dorong peserta didik untuk tidak takut salah, dan yang terpenting bahwa prosedur dilakukan secara benar dan aman.
 - Guru memberi penguatan dan peserta didik menyimak dengan tertib tampilkan slide presentasi guru.

c) **Penutup (10 Menit)**

- Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini bahwa :
“Keanekaragaman makhluk hidup dapat terjadi karena perkawinan dan persilangan, serta karena keadaan lingkungan”
“upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam pelestarian keanekaragaman makhluk hidup dapat dilakukan dengan membuat aturan yang disusun Negara, pembuatan taman nasional, pembuatan cagar alam, penetapan hutan lindung, membuat taman laut, pembuatan kebun raya.”
- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran kegiatan “Penyebab dan upaya menjaga keanekaragaman makhluk hidup?”
- Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan melalui google form.
- Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran hari ini, dengan menanyakan pertanyaan, yaitu:
“apakah kalian senang mengikuti pembelajaran hari ini?”
“Menurut kalian manfaat apa yang didapat setelah mempelajari materi hari ini?”
“Hal apa saja yang diperlukan untuk mempelajari materi minggu depan?”
- Guru memberikan penugasan untuk membuat poster ajakan menjaga keberlangsungan mahluk hidup.
- Guru bersama peserta didik berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran sebagai bentuk rasa syukur telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.
- Guru dan peserta didik saling menjawab salam

2. Remedial

Peserta yang belum mencapai KKM diberi remedial, yaitu mempelajari kembali materi yang belum dikuasai dengan bimbingan guru. Setelah melakukan langkah-langkah pra-remedial, diantaranya analisis hasil diagnosis, menemukan penyebab kesulitan belajar dan topik-topik yang belum di kuasai, guru dapat kembali melakukan program remedial berdasarkan pada rencana kegiatan yang telah di tetapkan. Pelaksanaan remedial dilakukan dengan berbagai cara. Seperti memberikan tambahan penjelasan atau contoh terutama berkaitan dengan topik-topik yang belum dikuasai serta menggunakan berbagai media dan strategi. Misal, banyak yang melakukan praktik, atau demonstrasi, tutor sebaya, dan diskusi kelompok. Bimbingan dari guru ke peserta didik secara personal juga diperlukan untuk mendukung semangat belajar. Pelaksanaan remedial bersamaan dengan pengayaan pada waktu TM keempat, kelima, maupun keenam.

J. PENILAIAN

Instrumen penilaian

1) Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Instrumen : -

Bentuk Instrumen : Penilaian antar teman

NO	HARI/ TANGGAL	NAMA PESERTA DIDIK	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP Skala 1-4		KET
				Kerjasama	Tanggung jawab	
1						
2						
3						

Rubrik penilaian

ASPEK YANG DINILAI	SKOR		
	1	2	3
Kerjasama	Tidak mau kerjasama	Kadang bekerja sama kadang tidak bekerja sama	Aktif kerjasama dengan baik dengan temannya

Tanggung jawab	Tidak mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas dan hasil kurang baik namun tepat waktu	Mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu
----------------	-------------------------	---	---

2) Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes tertulis
Instrumen : Lembar tes tulis
Bentuk Instrumen : Uraian

No Soal	Kunci Jawaban	Skor
1		
2		
Skor Maksimum		

Ket :
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

3) Keterampilan

Teknik Penilaian : Tes Kinerja
Instrumen : Lembar Pengamatan
Bentuk Instrumen : Rubrik Pengamatan

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Merumuskan masalah				
2	Mengumpulkan Informasi				
3	Mengolah Informasi				
4	Mengkomunikasikan				
5	Membuat Kesimpulan				
Jumlah Skor maksimum					

Rubrik penilaian

ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
	1	2	3	4
Merumuskan masalah	Masalah tidak dirumuskan	Perumusan masalah dilakukan dengan bantuan guru	Perumusan masalah dilakukan secara individu	Perumusan masalah dilakukan secara berkelompok
Mengumpulkan Informasi	Tidak memiliki referensi	Memiliki satu referensi dan	Memiliki referensi kurang dari/sama	Memiliki referensi lebih dari 3 dan bervariasi

		bersumber dari blog	dengan tiga dan bervariasi	
Mengolah Informasi	Tidak melakukan pengolahan informasi	Melakukan analisis namun tidak berkaitan	Melakukan analisis namun informasi belum tepat	Melakukan analisis dan mencoba mengaitkan informasi yang diselidiki (atau dalam bentuk lain, misalnya mengkategorisasi)
Mengkomunikasikan	Dilakukan secara lisan	Lisan, tertulis, namun tidak dipadukan	Memadukan hasil tertulis namun masih belum lengkap	Memadukan hasil tertulis secara lengkap sebagai bagian dari penyajian secara lisan
Membuat Kesimpulan	Tidak membuat kesimpulan	Membuat kesimpulan namun belum jelas	Membuat kesimpulan namun belum menyeluruh	Membuat kesimpulan sesuai analisis (menjawab masalah atau menunjukkan kebenaran/ketidakbenaran hipotesis)

Teknik Penilaian : Penilaian Produk
Instrumen : Lembar Pengamatan
Bentuk Instrumen : Rubrik Pengamatan

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Isi konten				
2	Kreativitas Konten				
3	Tujuan penyampaian pesan				
	Jumlah Skor maksimum	12			

Rubrik penilaian

ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
	4	3	2	1
Isi	Informasi singkat, padat akan informasi dan jelas penyampaiannya	Dua kriteria terpenuhi sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi	Hanya salah satu kriteria terpenuhi, sementara dua kriteria tidak terpenuhi	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Kreativitas konten	Tampilan menarik, Ukuran elemen penyusun sesuai, Pesan yang	Dua dari kriteria desain yang baik terpenuhi, sementara	Hanya salah satu dari kriteria yang terpenuhi, sementara	Tampilan, ukuran penyusun, dan pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh

	disampaikan sebagai pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)	salah satu kriteria tidak terpenuhi	dua kriteria tidak terpenuhi	kriteria terpenuhi) tidak
Tujuan penyampaian pesan	Pesan sangat mudah difahami	Pesan cukup mudah difahami	Pesan sulit difahami	Pesan tidak dapat difahami

Ket :
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tangerang,..... 2021
Guru Bidang Studi

ADEN NIRANGGANA, S.Pd.
NUPTK. 0537744647200053

HARRY JATMOKO, S.Pd.
NUPTK. 7440768668130082

KARTU SOAL

Kompetensi	Buku Sumber	
3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	RUMUSAN BUTIR SOAL	
	No. Soal	<p>Keanekaragaman makhluk hidup di Bumi ini terjadi karena beberapa faktor. Diantaranya faktor lingkungan dan perkawinan silang. Semakin banyaknya hewan dan tumbuhan tersebut mengakibatkan semakin beragamnya spesies makhluk hidup, bahkan dengan kualitas yang lebih baik. Berikut ini peristiwa yang memungkinkan terjadinya keanekaragaman makhluk hidup yang sesuai adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Liger adalah hasil persilangan antara lintah dan gerboa diperoleh dari persilangan alami b. Liger merupakan hasil persilangan dari singa jantan (lion) dengan harimau betina (tiger) dari persilangan saat di penangkaran c. Tigon adalah anak dari harimau jantan (tiger) dan singa betina (lion) merupakan hewan hybrid d. Hasil perkawinan keledai jantan dan zebra betina disebut dongze
Materi	1	
Upaya Menjaga Keanekaragaman Makhluk Hidup	Kriteria Soal	
Indikator	Kunci Jawaban	
Memprediksi penyebab terjadinya keanekaragaman makhluk hidup	<p style="text-align: center;">C</p> <p>Tigon adalah anak dari harimau jantan (tiger) dan singa betina (lion) yang merupakan hasil persilangan dengan bantuan manusia (hybrid)</p>	

Kompetensi	Buku Sumber	
3.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik yang diamati	RUMUSAN BUTIR SOAL	
	No. Soal	<p>Upaya konservasi satwa langka di Indonesia – Indonesia memiliki satwa langka dan juga flora langka yang dilindungi. Sayangnya akibat kebakaran lahan, hutan dan kerusakan alam lainnya membuat fauna dan flora langka di Indonesia semakin berkurang. Contohnya saja kebakaran lahan dan hutan yang terjadi di Riau membuat satwa langka Beruang Madu</p>
Materi	2	
Upaya Menjaga Keanekaragaman Makhluk Hidup	Kriteria Soal	

		<p>terancam kepunahan. Selain itu kebakaran lahan di Kalimantan membuat beberapa orangutan mati terbakar. Berkurangnya satwa langka tidak hanya terjadi di daratan namun juga di lautan. Misalnya saja adalah kasus ikan pesut yang dilindungi menjadi mati akibat tertangkap oleh jaring nelayan, padahal populasi ikan pesut tersebut terus berkurang. Oleh sebab itulah penting untuk melakukan konservasi terhadap satwa-satwa langka yang ada di Indonesia agar tidak punah. Yang bukan termasuk langkah untuk melindungi satwa yang terancam punah yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan edukasi dan sosialisasi, karena kebanyakan masyarakat sudah mengetahui hewan yang dilindungi b. Mendukung upaya pelestarian lingkungan, seperti melakukan kampanye dan dukungan finansial c. Membuat papan larangan, agar masyarakat tidak berburu hewan langka d. Hindari transaksi binatang langka, dengan menghindari dan mencegahnya
Indikator	Kunci Jawaban	
Menyusun alternatif solusi dalam upaya pelestarian keanekaragaman makhluk hidup.	<p style="text-align: center;">a</p> <p>Memberikan edukasi dan sosialisasi, karena kebanyakan masyarakat sudah mengetahui hewan yang dilindungi binatang, kebun raya, kebun botani, kebun plasma nutfah, kebun koleksi. Jadi yang bukan termasuk kawasan perlindungan ex situ yaitu taman nasional, cagar alam, taman laut, dan suaka marga satwa</p>	



LEMBAR KERJA SISWA UPAYA MENJAGA KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP

Tujuan Pembelajaran:

- Melalui analisis dan diskusi peserta didik mampu memprediksi penyebab terjadinya keanekaragaman makhluk hidup
- Melalui kegiatan pengumpulan informasi diskusi dengan sikap tekun peserta didik mampu menyusun alternatif solusi dalam upaya pelestarian keanekaragaman makhluk hidup.

Informasi Dasar:

Tragis! Konflik dengan Manusia, Ini 4 Hewan Asli Indonesia yang Telah Punah

RIZKI NURMANSYAH
RABU, 27 MEI 2020 | 16:22 WIB



SEKOR HARIMAU SUMATERA TENGAH BERJALAN DI SUNGAI. TAK SEPERTI KERABATNYA HARIMAU BALI DAN JAWA YANG SUDAH PUNAH, HEWAN YANG MEMILIKI NAMA LATIN PANTHERA TIGRIS SUMATRAE INI MASIH BISA DIJUMPAI DI ALAM LIAR. [SHUTTERSTOCK]

Suara.com - Rusaknya ekosistem di alam membuat konflik antara manusia dan satwa liar tak terelakkan. Tak terkecuali di Indonesia, di mana banyak hewan-hewan asli Indonesia yang kini telah punah.

Pemberian label punah bukan sembarang diberikan oleh pemerintah kepada suatu spesies.

Sebelum dinyatakan punah, pemerintah akan melakukan kajian dan penelitian komprehensif guna mencari tahu kebenaran akan eksis tidaknya hewan-hewan tersebut.

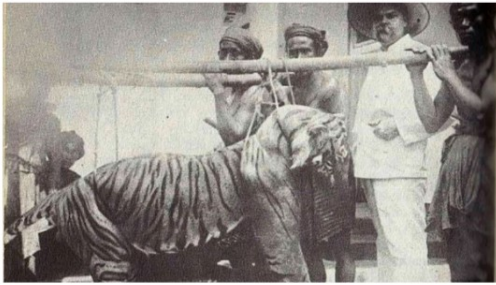
Berikut empat hewan asli Indonesia yang telah dinyatakan punah oleh pemerintah, dikutip dari Digstraksi, Rabu (27/5/2020):

Informasi Dasar:

1. Harimau Bali

Panthera Tigris Bali atau yang lebih dikenal dengan sebutan Harimau Bali merupakan spesies kucing besar asal Pulau Bali.

Harimau Bali masih berkerabat dengan Harimau Jawa ataupun Harimau Sumatera. Harimau Bali terakhir yang ditemukan terlihat pada tahun 1937.



PEMBURU ASAL EROPA, M. ZANVELD MEMBUNUH SEEKOR HARIMAU BALI YANG KINI TELAH DINYATAKAN PUNAH. [INSTAGRAM@SEKEHEDEMBALI]

Nasib Si Raja Hutan itu sungguh tragis karena di ujung senapan manusia. Kematian Harimau Bali terakhir tersebut akhirnya membuat spesies itu dinyatakan punah.

Penyebab utama dari punahnya Harimau Bali adalah pembukaan lahan, ruang hidup yang semakin sedikit serta perburuan oleh manusia.

Khususnya warga Eropa yang gemar memburu harimau sebagai sarana rekreasi dan olahraga.

2. Harimau Jawa



Foto seekor Harimau Jawa yang kini telah dinyatakan punah. [Instagram@harimau.jawa]

Sama tragisnya seperti kerabatnya di Bali, Harimau Jawa juga telah dinyatakan punah. Padahal, lahan hidup Harimau Jawa lebih luas.

Hewan yang memiliki nama ilmiah *Panthera Tigris Sondaica* tersebut diketahui pernah hidup di hutan-hutan seantero Pulau Jawa.

Seiring berjalannya waktu, ruang hidup itu semakin menyempit ditandai dengan semakin banyaknya perambahan hutan oleh manusia.

Kepunahan Harimau Jawa masih menyisakan polemik. Hal itu dikarenakan berbagai pengakuan dari banyak orang bahwa mereka pernah bertemu dan melihat harimau ini.

Informasi Dasar:

Pada tahun 1950-an, jumlah Harimau Jawa sebenarnya sudah sangat kritis, hanya tersisa 25 ekor.

Pemerintah sudah berupaya menyelamatkan spesies ini dengan membangun taman margasatwa dan taman nasional. Namun, populasi Harimau Jawa terus menurun.

Pada tahun 1972 diketahui hanya ada tiga ekor yang tersisa dan hidup di Taman Nasional Meru Betiri.

Pada tahun 2000, penelitian intensif dilakukan di Meru Betiri melibatkan puluhan tenaga terlatih yang dilengkapi dengan berbagai peralatan mumpuni untuk mencari tahu apakah memang benar masih ada Harimau Jawa yang tersisa.

Hasilnya nihil, sehingga spesies Harimau Jawa ini tetap dinyatakan punah.

Berbagai pengakuan dan klaim dari banyak pihak yang mengaku melihat jejak-jejak Harimau Jawa hingga saat ini belum bisa dibuktikan.

Dengan semakin sempitnya ruang hidup, memang tak mengagetkan jika spesies ini mengalami kepunahan.

3. Tikus Gua Flores



Lukisan Tikus Gua. [Dok. floradafauna.hatenablog]

Tikus Gua tergolong sebagai hewan pengerat dan dulu hidup di daerah barat Pulau Flores.

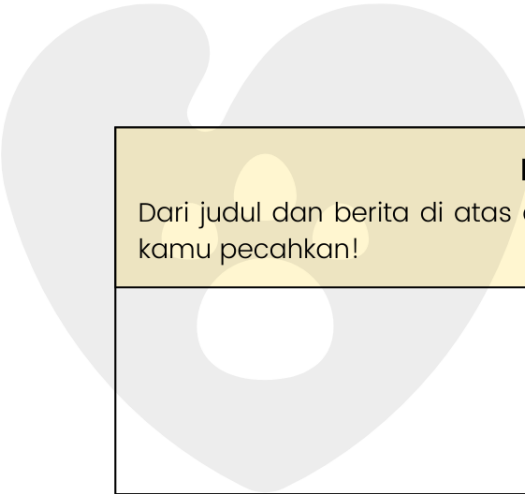
Binatang imut dengan nama ilmiah *Spaleomys Florensis* ini masih berkerabat erat dengan Tikus Hidung Panjang Flores.

Sama seperti kerabat dekatnya, Tikus Gua Flores akhirnya punah diduga karena lemahnya kemampuan beradaptasi dan perburuan oleh manusia.

Berita selengkapnya dapat di akses di laman :

<https://www.suara.com/news/2020/05/27/162207/tragis-konflik-dengan-manusia-ini-4-hewan-asli-indonesia-yang-telah-punah?page=all>





Identifikasi Masalah:

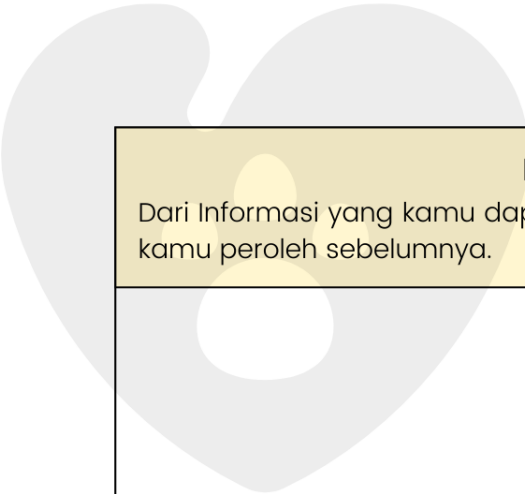
Dari judul dan berita di atas cobalah buat sebuah topik besar untuk kemudian kamu pecahkan!

Rumusan Masalah:

Buatlah pertanyaan-pertanyaan mendasar yang bisa memecahkan persoalan tersebut!

Pengumpulan Data/Informasi:

Carilah informasi atau data yang dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, carilah informasi yang valid bersumber dari data yang memiliki referensi. Catatlah sumber yang kamu ambil informasinya.



Mengolah Informasi:

Dari Informasi yang kamu dapat, silahkan catat hasil diskusi dari Informasi yang kamu peroleh sebelumnya.

Ayo Komunikasikan:

Presentasikan hasil diskusi kalian kepada kelompok lain. Mintalah teman untuk memberikan saran dan penilaian apakah dasar klasifikasi dan pengumpulan data tepat dan benar.

Buatlah Kesimpulan:

Dari hasil diskusi, masukan dan pertanyaan teman-temanmu, buatlah kesimpulan dari pembelajaran ini!

